

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh :
Fenny Safitri
150810104**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :
Fenny Safitri
150810104**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fenny Safitri
NPM : 150810104
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

Pengaruh keputusan investasi , keputusan pendanaan , kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 16 Februari 2019

Yang Menyatakan

Fenny Safitri

150810104

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :
Fenny Safitri
150810104**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 16 Februari 2019

Argo Putra Prima, S.E., M.Ak.

Pembimbing

ABSTRAK

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan jangka pendek dan jangka panjang salah satunya memaksimalkan nilai perusahaan, salah satu cara pencapaian tersebut dengan cara implementasi yang dilakukan manajer perusahaan melalui keputusan yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan menganalisis data dengan prosedur statistik. Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 20. Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan untuk hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan .

ABSTRACT

The company has the main goal , namely to obtain short-term and long term benefits, one of which is maximizing the value of the company , one of the ways to achieve thi is by implementing company managers through decisions owned by the company. This study aims to determine how the influence of investment decision, funding decisions, dividend policy, and capital structure on the value of the company in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange . This research was also conducted based on information obtained through the Indonesia Stock Exchange. The type of data in this study quantitative data and analyzes data with statistical procedurs . The data in this study were processed using the help of SPSS version 20 software. Analysis of the data used the classic assumption test : normality test , multicollinearity test , heteroscedasticity test and autocorrelation and for the hypotesi tested using multiple regression analysis. The sample used is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange form 2013-2017. Sampling using the purposive sampling method. The result of this study indicate that investment decisions, funding decisions , dividend policies affect the value of the company while the capital structure variable does not affect the value of the company.

Keyword : *Investment Decision, Funding Decision , Dividend Policy , Capital Structure and Company Value*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang maha Esa yang telah memberikan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat penulis untuk mencapai kelulusan dan meraih gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan yang masih harus diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca guna penyempurnaan dalam penyusunan karya mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini semakin memperkaya ilmu pengetahuan bagi kalangan akademis dan menambah wawasan baru bagi kalangan praktisi serta tentunya bermanfaat bagi kita semua.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan tugas akhir ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom.,M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial dan humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang sangat banyak membantu dan begitu sabar mengarahkan penulis.
5. Kepada seluruh dosen Universitas Putera Batam khususnya prodi Akuntansi yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Seluruh staff Universitas Putera Batam.
7. Pimpinan dan staff Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah pemerintah kota Batam.
8. Kedua orang tua saya tercinta yang telah mendidik, membesarkan, mendoakan dan memberikan seluruh kasih sayang dari sejak kecil hingga saat ini.
9. Kepada seluruh keluarga besar yang mendukung.
10. Kepada seluruh rekan mahasiswa/I program studi Akuntansi kampus Tembesi atas kebersamaan, keceriaan, dan kerjasamanya selama ini.

Terkhusus untuk sahabat seperjuangan Geng Syantik yang selalu menghibur, membahagiakan, membantu dan membuat suatu kenangan yang tak terlupakan.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat-Nya.

Batam, 16 Februari 2019

Fenny Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	9
2.1.2 Keputusan Investasi	9
2.1.3 Keputusan Pendanaan	11
2.1.4 Kebijakan Dividen	11
2.1.5 Struktur Modal	12
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	16
2.3.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	16
2.3.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	16
2.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	17
2.3.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	17
2.4 Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Operasional Variabel.....	21
3.2.1 Variabel Dependen.....	22
3.2.1.1 Nilai Perusahaan.....	22
3.2.2 Variabel Independen	23
3.2.2.1 Keputusan Investasi	23
3.2.2.2 Keputusan Pendanaan	23
3.2.2.3 Kebijakan Dividen	24
3.2.3 Struktur Modal	24
3.3. Populasi dan Sampel	24

3.3.1	Populasi.....	24
3.2.2	Sampel.....	25
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5	Teknik Analisis Data.....	26
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	26
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	27
3.5.2.1	Uji Normalitas	27
3.5.2.2	Uji Multikoleniaritas	28
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	28
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	28
3.5.3	Uji Analisis regresi.....	29
3.5.3.1	Uji Hipotesis (uji-t)	29
3.5.3.2	Uji F	30
3.5.3.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	31
3.6	Lokasi Dan Jadwal Penelitian	31
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	31
3.6.2	Jadwal Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Hasil Penelitian	33
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	33
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	33
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas	34
4.1.2.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	36
4.1.2.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	37
4.1.2.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
4.1.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
4.1.4	Pengujian Hipotesis	41
4.1.4.1	Uji statistik T (Uji-T)	41
4.1.4.2	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	44
4.1.4.3	Koefisien Determinasi	45
4.2	Pembahasan.....	47
4.2.1	Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	47
4.2.2	Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	48
4.2.3	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	49
4.2.4	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	50
4.2.5	Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		52
5.1.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran.....	53
DAFTAR PUSTKA		54
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian	20
Gambar 4.1 <i>Bell Shaped Curve</i>	34
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i>	35
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Perusahaan Manufaktur_.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	21
Tabel 3.2 Sampel.....	25
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.2 Uji <i>One-Sample-Kolmogorov</i>	36
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.5 Uji <i>Glejser</i>	39
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik T (Uji-T).....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji F	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	46
Tabel 4.10 Ringkasan Uji Hipotesis	47

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Nilai Perusahaan	9
Rumus 2.2 Keputusan Investasi	10
Rumus 2.3 Keputusan Pendanaan	11
Rumus 2.4 Kebijakan Dividen	12
Rumus 2.5 Struktur Modal	13
Rumus 3.1 Nilai Perusahaan	22
Rumus 3.2 Keputusan Investasi	23
Rumus 3.3 Keputusan Pendanaan	23
Rumus 3.4 Kebijakan Dividen	24
Rumus 3.5 Struktur Modal	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangat kompetitif, ini dapat terlihat dari semakin banyak perusahaan baru yang bermunculan ke muka publik dan memiliki pesaing yang cukup signifikan, salah satu nya yaitu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Perusahaan manufaktur dapat dilihat untuk mengetahui perkembangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga merupakan perusahaan yang melakukan pengolahan bahan mentah menjadi bahan jadi yang siap dikonsumsi oleh masyarakat .

Tujuan di bangunnya atau didirikan nya sebuah perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, salah satunya mensejahterakan para pemilik saham atau pemilik perusahaan baik untuk mencapai keuntungan jangka pendek maupun keuntungan jangka panjang.

Keuntungan jangka panjang sebuah perusahaan dapat dilihat dari cara perusahaan memaksimumkan nilai perusahaan nya. Nilai perusahaan dapat juga digunakan sebagai indikator oleh pasar maupun investor dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan yang ingin mencapai tujuan jangka panjang tersebut akan mengambil beberapa keputusan keuangan berupa keputusan investasi, keputusan pembelanjaan dan kebijakan dividen (Husnan dan Pudjiastuti, 2006). Sedangkan keuntungan jangka pendek dapat dilihat dari cara perusahaan memperoleh laba di perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan dikatakan semakin tinggi pula kemakmuran dan kesejahteraan pemilik saham atau pemilik

perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi para investor terhadap suatu perusahaan (Solvatore, 2011) .

Nilai perusahaan yang semakin tinggi juga akan mempengaruhi dari harga pasar sahamnya, karena beberapa dari investor akan menjadikan acuan terhadap perusahaan dari pergerakan harga saham nya. Setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan (Fama dan French, 1998).

Apabila nilai buku sebuah perusahaan lebih besar dari harga pasar nya, perusahaan tersebut memiliki harga saham yang murah dan menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik. Begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan memiliki harga pasar lebih tinggi dari harga buku nya maka perusahaan tersebut mendapatkan penilaian yang baik dari investor dan menunjukkan kinerja yang baik lalu meningkatkan harga saham nya (Harmono,2011) .

Perbandingan nilai buku dan harga saham nya dapat dilihat pada rasio keuangan *Price to Book Value* (PBV) sebuah perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) atau *market/book* (M/B) ratio .

Keputusan investasi juga merupakan keputusan yang paling penting dalam sebuah perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan nya. Pada dasarnya keputusan investasi merupakan keputusan untuk mengalokasikan sumber dana (Syahyunan, 2013) .

Pada dunia usaha saat ini juga bergantung pada masalah pendanaan, banyak perusahaan yang mengalami gulung tikar atau kebangkrutan dikarenakan lembaga keuangan yang mengalami kesulitan keuangan misalkan terjadinya kredit macet pada dunia usaha. Teori struktur modal menyebutkan bahwa ketika struktur modal berada di atas target optimal, ketika hutang bertambah maka nilai perusahaan akan menurun. Struktur modal merupakan kunci kinerja perusahaan dan produktivitas perusahaan. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dijelaskan dalam teori struktur modal yaitu *financial policy* (kebijakan pendanaan perusahaan) yang digunakan untuk menentukan antara hutang dan ekuitas. Dalam menentukan target struktur modal yang optimal, dituntut peran dari manajemen perusahaan. Pendanaan dari penggunaan hutang memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan hutang sebagai pendanaan terletak pada munculnya biaya keagenan dan biaya kepailitan, sedangkan kelebihan hutang digunakan sebagai sumber pendanaan adalah diperolehnya pengurangan pajak oleh bunga hutang (N. K. Gede, 2016) .

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayarkan atau membagikan dividen. Harga saham biasanya dapat mempengaruhi besarnya dividen yang akan di dapat para pemilik saham. Harga saham yang tinggi cenderung akan menghasilkan bayaran dividen yang tinggi juga, sehingga nilai perusahaan juga ikut tinggi begitu juga sebaliknya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sangat berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen.

Struktur modal sendiri (*capital struktur*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal sendiri menjelaskan bahwa apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan nya, biaya modal perusahaan dan harga saham perusahaan. Jika kebijakan pembelanjaan dapat mempengaruhi ketiga faktor tersebut, bagaimana kombinasi antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau meminimumkan biaya modal perusahaan atau memaksimumkan harga pasar saham perusahaan (Sudana, 2015) .

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 7 perusahaan dengan menggunakan kriteria tertentu. Berikut ini merupakan tabel nilai perusahaan pada sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 :

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Perusahaan / PBV perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

No	Kode	2013	2014	2015	2016	2017
1	AUTO	1,37	2,00	0,76	0,94	0,92
2	BATA	3,47	3,35	2,14	1,84	1,28
3	SMBR	1,32	1,38	0,97	8,79	11,05
4	SMSM	1,23	1,49	1,19	0,89	3,95
5	TKIM	0,19	0,20	0,09	2,08	0,67
6	TOTO	0,18	0,16	0,48	3,37	2,49
7	TRIS	1,42	1,20	0,95	1,01	0,91

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Adanya pengaruh harga saham yang cukup signifikan terhadap nilai perusahaan itu sendiri.
2. Perusahaan mengalami kesulitan keuangan seperti kredit macet dalam menjalankan usahanya.
3. Perusahaan juga sulit menentukan struktur modal yang optimal.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini yang difokuskan pada : variabel dependen penelitian yaitu nilai perusahaan, variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal, periode penelitian yakni 5 Tahun (2013-2017) .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Seberapa besar pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keputusan investasi , keputusan pendanaan , kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah yaitu manfaat secara praktis dan teoritis:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan manfaat untuk referensi teoritis atau sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu dan para akademisi terkait topik yang sama dengan penelitian ini dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan bacaan ilmiah kepustakaan dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam mendapatkan gambaran yang sebenarnya antara teori dan praktik Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan acuan bagi perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur untuk merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya berhubungan dengan memaksimalkan hasil penjualan perusahaan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi serta memberikan informasi baru dalam mempertimbangkan penilaian dari aspek-aspek selain ukuran moneter dalam keputusan investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering kali dikaitkan dengan nilai saham suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut memiliki nilai dan kinerja yang baik pula, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Sujoko dan Soebiantoro (2007), menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Pengertian nilai perusahaan menurut Agus Sartono (2010:487) adalah nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{BV}}$$

Rumus 2 1 . Nilai Perusahaan

2.1.2 Keputusan Investasi

Pengertian investasi menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004 investasi yaitu suatu aktiva atau harta yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melali beberapa hasil investasi yang dilakukan seperti bunga, royalty, dividen dan yang lainnya. Atau

seperti manfaat lain yang diperoleh perusahaan dari hubungan perdagangan (Irham, 2018) .

Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi dasarnya adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana (Syahyunan, 2013) .

Martono dan Harjito (2010:138) menjelaskan bahwa investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu asset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Sedangkan pengertian keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan perusahaan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang, Sutrisno (2012:5).

Harmono (2011:9) , menjelaskan bahwa keputusan invetasi merupakan kebijakan terpenting dari kedua kebijakan lain dalam manajemen keuangan yaitu : keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Invesatsi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan dimasa yang akan datang.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}}$$

Rumus 2.2 Keputusan Investasi

2.1.3 Keputusan Pendanaan

Menurut (Sujarweni, 2015) Keputusan pendanaan adalah keputusan perusahaan yang menyangkut penentuan sumber dana yang akan dilakukan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap pas atau layak. Sumber dana berdasarkan asalnya dibagi menjadi 2 yaitu :

- a. Sumber dana intern : yaitu sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan atau dana yang diperoleh sendiri misalnya seperti laba ditahan dan penyusutan.
- b. Sumber dana ekstern : sumber dana yang diperoleh atau berasal dari luar perusahaan. Dana ini dapat berasal dari (pemasok, bank, pasar modal dan yang lainnya) .

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai perusahaan untuk berinvestasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar *et al* ,2012) .

Pendanaan perusahaan dapat dikelompokkan berdasarkan sumber dana nya yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal yaitu dana yang didapat dari dalam perusahaan yaitu seperti laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal merupakan pendanaan hutang, ekuitas dan hybrid securities.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 2.3 Keputusan Pendanaan

2.1.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan hak tersebut

dibagikan sebagai deviden atau laba yang ditahan untuk di investasikan kembali (Husnan,2013) .

Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba perusahaan sebagai deviden, maka akan mengurangi laba yang ditahan, dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern. Sebaliknya apabila laba yang diperoleh menggunakan laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana intern perusahaan akan semakin besar (Ningsih dan Iin, 2012).

Jika perusahaan telah meningkatkan pembayaran deviden, maka investor dapat mengartikan bahwa manajemen perusahaan telah melakukan kinerja perusahaan dengan baik dimasa yang akan datang sehingga kebijakan deviden memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden itu sendiri melibatkan dua pihak yang berkepentingan yaitu pemegang saham dan perusahaan

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Rumus 2.4 Kebijakan Dividen

2.1.5 Struktur Modal

Teori struktur modal berkaitan dengan bagaimana modal di alokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil perusahaan dengan cara menentukan struktur modal antara modal utang dan modal sendiri, biasanya berkaitan dengan proposal investasi suatu perusahaan (Harmono,2011:137) .

Van Home (1980) dan (Harmono,2011:137) menjelaskan asumsi-asumsi yang dibutuhkan untuk menganalisis teori struktur modal yaitu :

1. Tidak ada pajak pendapatan dan asumsi ini pada akhirnya dalam aplikasi dapat diabaikan.
2. Perubahan rasio utang terhadap modal disebabkan oleh penerbitan surat utang yang digunakan untuk membeli saham dan sebaliknya menerbitkan saham untuk membayar utang dan tidak ada biaya transaksi.
3. Perusahaan menetapkan kebijakan deviden sebesar 100% dari laba dibagikan sebagai dividen.
4. Tingkat subjektivitas probabilitas prediksi para investor dipasar terhadap tingkat laba operasi perusahaan yang akan datang adalah sama.
5. Tingkat laba operasi dipredksi konstan.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2.5 Struktur Modal

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa peneliti terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, penelitian tersebut diantaranya :

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Suroto Jurnal Ilmiah ISSN: 2302-2752 , Vol 4 No 3 , Tahun 2015 .	X1: Keputusan Investasi X2: Keputusan Pendanaan X3: Kebijakan Dividen Y:Nilai Perusahaan.	1. Hipotesis pertama menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI diterima , sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen ditolak. 2. Provorasi dari nilai perusahaan rata” yang dijelaskan oleh keputusan investasi,keputusan pendanaan , kebijakan dividen perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode Februari 2010- Januari sebesar 2015 70,1%.
2	Heri Setyo Cahyono dan Ardiani Ika Sulistiyawati . Vol 12 , No 2 November 2016.	X1: Keputusan Investasi X2: Keputusan pendanaan X3: Kebijakan Dividen Y: Determinan Nilai Perusahaan	1. Hasil penelitian ini pada variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa keputusan investasi (PER) berpengaruh secara signifikan positif, sehingga apabila keputusan investasi naik maka naik juga nilai perusahaannya. 2. Pada vaiabel keputusan pendanaan juga menunjukkan hasil yang signifikan , yaitu apabila keputusan pendanaan naik sebesar satuan maka naik juga nilai perusahaan , dan begitu sebaliknya . 3. Hasil penelitian variabel kebijakan dividen (DPR)

			terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga apabila kebijakan dividen naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar satu satuan.
3	Gede Eka Ferry Ananta , I Made Sadha Suardhika , Ni Made Dwi Ratnadi . ISSN: 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.9 (2014) :494-505	X1: Kepemilikan Manajerial X2: Keputusan Investasi X3: Keputusan Pendanaan X4: Kebijakan Dividen Y: Nilai Perusahaan	Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena setiap keputusan yang menyangkut investasi akan memiliki prospek yang bagi perusahaan dan keputusan pendanaan direspon baik oleh pasar sehingga berdampak pada nilai perusahaan . Sedangkan kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Mertha Suriartha (2016) ISSN: 2302-8912 E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.3, 2016: 1572-1598 .	X1: Struktur Modal X2: Kebijakan Dividen X3: Ukuran Perusahaan Y:Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan pengujian hasil hipotesis struktur modal menunjukan adanya nilai koefisien regresi dengan arah yang positif . 2. Berdasarkan hasil uji tersebut juga bahwa kebijakan dividen juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Dan ukuran perusahaan menunjukan pengaruh yang negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

2.3.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Signaling theory menjelaskan hubungan antara pengeluaran investasi dan juga nilai perusahaan, dimana pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Hasil penelitian yang terjadi pada variabel keputusan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, apabila keputusan investasi naik secara satuan maka nilai perusahaan juga akan naik sebesar satuan. Dan itu juga dapat menunjukkan adanya kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan investasi nya.

2.3.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan perusahaan yang menyangkut penentuan sumber dana yang akan dilakukan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap pas atau layak. Keputusan pendanaan juga terbagi menjadi dua yaitu sumber dana intern dan sumber dana ekstern. Jensen (1986), menyatakan bahwa dengan adanya utang maka dapat digunakan untuk mengendalikan free cash flow yang akan menghindari ada nya investasi yang sia-sia dan itu juga akan meningkatkan nilai perusahaan (Suroto, 2015) . Berdasarkan *trade-off theory* keputusan pendanaan menggunakan utang didasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan. Sementara itu, berdasarkan *Signaling theory* perusahaan hanya mampu menghasilkan laba dari jumlah utang nya, dikarenakan tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak (Sudana, 2015) .

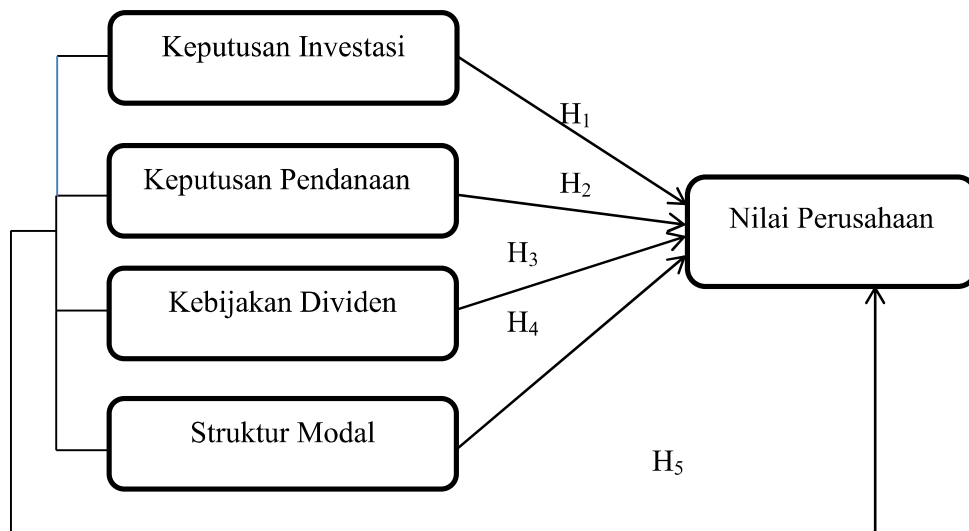
2.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba perusahaan yang saat ini akan dibayarkan kepada perusahaan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam sebuah perusahaan tersebut. Dengan adanya dividen yang optimal maka kebijakan dividen itu dapat menciptakan keseimbangan antara dividen itu sendiri dan pertumbuhan pada perusahaan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Demikian pula dengan adanya keseimbangan dividen itu juga dapat memaksimalkan harga perusahaan sehingga terciptanya nilai perusahaan yang bagus pula (Ardiani, 2016) .

Terdapat juga teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dividen yang dibagikan semakin besar maka harga pasar atau nilai perusahaan akan semakin tinggi (Sudana, 2015) .

2.3.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu dengan adanya teori struktur modal yang menyatakan bahwa ketika struktur modal suatu perusahaan berada di atas target optimal, ketika hutang bertambah maka yang akan dialami oleh perusahaan yaitu nilai perusahaan nya pun mengalami penurunan. Nilai perusahaan itu akan meningkat apabila ketika rasio utang pada struktur modal juga ikut ditingkatkan. Struktur modal juga merupakan salah satu kunci kinerja perusahaan dan perbaikan produktivitas perusahaan (N. K. Gede, 2016) .



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran , maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₁ : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂ :Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

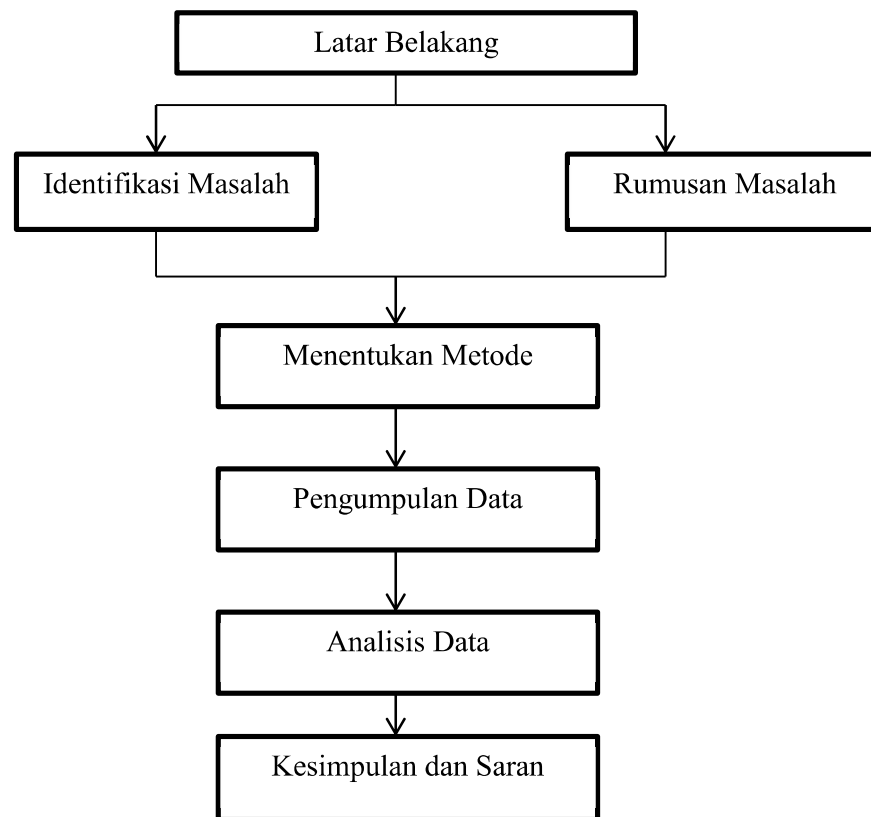
H₄ :Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₅ :Keputusan investasi , keputusan pendanaan , kebijaka dividen dan struktur modal berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. . Hubungannya bisa simetris, kausal, atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variabel yang bersifat sejajar atau sama, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen), hubungan interaktif

adalah hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi. Peneliti menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dimana keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal merupakan variabel yang mempengaruhi sedangkan nilai perusahaan merupakan variabel yang dipengaruhi.

3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Price Earning Ratio (X1)	Price earning ratio merupakan rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham.	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$	Rasio
Debt to Equity Ratio (X2)	Perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Dividen Payout Ratio (X3)	Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen untuk periode waktu tertentu (biasanya dalam 1 tahun).	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Rasio

Debt to Asset Ratio (X4)	Sebuah rasio untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang . Rasio ini juga penting untuk melihat solvabilitas perusahaan .	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Price Book Value (Y)	Biasa nya rasio ini digunakan para investor untuk membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya .	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$	Rasio

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variable independen Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan.

3.2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering kali dikaitkan dengan nilai saham suatu perusahaan. Sebuah perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut memiliki nilai dan kinerja yang baik pula, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$$

Rumus 3.1 Nilai Perusahaan

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau yang mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono, 2015) . Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal.

3.2.2.1 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan perusahaan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang, Sutrisno (2012:5).

Keputusan Investasi dalam penelitian ini menggunakan PER (*Price Earning Ratio*) dimana PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (*earning per share*).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

Rumus 3.2 Keputusan Investasi

3.2.2.2 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai perusahaan untuk berinvestasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumaat, 2011)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.3 Keputusan Pendanaan

3.2.2.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan hak tersebut dibagikan sebagai deviden atau laba yang ditahan untuk di investasikan kembali.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

Rumus 3.4

Kebijakan Dividen

3.2.3 Struktur Modal

Teori struktur modal berkaitan dengan bagaimana modal di alokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil perusahaan dengan cara menentukan struktur modal antara modal utang dan modal sendiri, biasanya berkaitan dengan proposal investasi suatu perusahaan (Harmono,2011).

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.5 Struktur Modal

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah : keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian nya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus (Sabar,2007) . Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan sekelompok benda atau orang penelitian yang memiliki kualitas dan

karakter tertentu yang berpeluang untuk dijadikan saran penelitian. Dengan demikian data populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017 yaitu sebanyak 143 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015) .

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* ini adalah teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015) . Kriteria dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahun 2013-2017.
3. Perusahaan yang membagikan dividen nya setiap tahun .
4. Perusahaan memiliki variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2 Sampel

No	Kode	Nama Emiten
1	AUTO	Astra Auto Part Tbk
2	BATA	Sepatu Bata Tbk
3	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk
4	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

5	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
7	TRIS	Trisula International Tbk

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu database Bursa Efek Indonesia yang tersedia secara online pada situs www.idx.co.id. Data juga diperoleh melalui studi pustaka yaitu melalui buku-buku, ensiklopedi serta hasil penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan menekan pada uji teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti : mean, median, modus, quartile, varian standar deviasi (Sujarweni, 2016).

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang ada nya pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memastikan hasil yang diperoleh memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari uji asumsi klasik yang diolah dengan bantuan *software* SPSS disajikan sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi, variabel terikat dan variabel bebas maupun keduanya yang dibuat berdistribusi normal atau tidak.

Menurut (Sugiyono & Susanto, 2015:321) pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui proses *sampling* yang tepat, namun masih ada kemungkinan adanya penyimpangan. Oleh karena itu terhadap sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik.

Analisis grafik ialah dengan melihat grafik histogram dan grafik *normal probability plot*. Uji normalitas dengan melihat grafik histogram dikatakan data berdistribusi normal jika grafik histogram menunjukkan pola lonceng sempurna (Wibowo, 2015).

3.5.2.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak nya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model penelitian (Sujarweni, 2016) .

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas pada data, dapat diperiksa dengan menggunakan Faktor Inflasi Varian (VIF). Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan terjadi multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$ (Heri & Ardiani, 2016) .

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji terjadinya perbedaan antara variance residual suatu pengamatan periode ke pengamatan lainnya. Cara untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot* (Sujarweni, 2016) . Uji gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Jika titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang khas, menyebar secara acak dan merata diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2016) .

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Sujarweni, 2016) Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara variabel pengganggu antara variabel sebelumnya pada periode tertentu. Tapi untuk data

yang sampelnya *crossection* jarang terjadi karena variabel pengganggu nya berbeda dengan yang lain.

3.5.3 Uji Analisis regresi

Analisis regresi bertujuan untuk menguji seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji Hipotesis Pengujian hipotesis yang dilakukan Persamaan regresi linier berganda (Sujarweni, 2016) dalam persamaan matematis dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + e$$

Rumus 3.6 Analisis Regresi

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Keputusan Investasi

X2 = Keputusan Pendanaan

X3 = Kebijakan Dividen

X4 = Struktur Modal

e = Standar Estimasi (error)

3.5.3.1 Uji Hipotesis (uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji-t ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan yang dihasilkan dengan *alpha* 0,05. Hasil

pengujian secara parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen serta pengaruh dari variabel moderasi.

Pengambilan keputusan uji t menurut (Sujarweni, 2016:217) bisa dilihat dari nilai Sig, jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Selain itu pengambilan keputusan uji t juga bisa dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima sebaliknya jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak.

3.5.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016). Ada 2 cara dalam pengambilan keputusan yaitu yang pertama dengan melihat nilai Sig dan yang kedua dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel (Sujarweni, 2016) .

Langkah-langkah dalam melakukan pengujian dengan melihat nilai Sig adalah sebagai berikut (Rimbani, 2016) :

1. Merumuskan hipotesis (H_a) H_a diterima : artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama.
2. Menentukan tingkat signifikansi (α) Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% dengan $\alpha = 5\%$.
3. Menghitung nilai uji statistik Hasil pengujian ini dapat diperoleh dengan melihat hasil uji signifikansi pada output tabel ANOVA.

4. Apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak, ini berarti paling sedikit terdapat satu variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $\text{sig} \geq \alpha$, maka H_0 diterima, ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.5.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. (Rimbani, 2016) Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan struktur modal dalam menjelaskan nilai perusahaan.

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti Meneliti Proposal Ini Di Bursa Efek Indonesia Cabang Batam Yang Beralamat Di Kompleks Mahkota Raya Blok A No.11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Batam, Kepulauan Riau .

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penellitian pada penelitian ini di laksanakan pada bulan Oktober 2018 s/d Februari 2019.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2018				2019	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Studi Pustaka						
2	Perumusan Judul						
3	Pengajuan Proposal Skripsi						
4	Pengambilan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Laporan Skripsi						
7	Pengujian Laporan Skripsi						
8	Penyerahan Skripsi						
9	Penerbitan Jurnal						
10	Penyelesaian Skripsi						